

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI SEMANGAT BELAJAR  
DAN LINGKUNGAN BELAJAR PADA MAHASISWA  
FKIP-UMS PROGDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
ANGKATAN 2009/2010**

JURNAL PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Akuntansi



Oleh :

**IKA MASLAHATUN NISA**

**A210090208**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

## ABSTRAK

### PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI SEMANGAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR PADA MAHASISWA FKIP-UMS PROGDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2009/2010

Oleh:

Ika Maslahatun Nisa' A210090208, Program Studi Pendidikan Akuntansi,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2012.

\*Drs. Djumali, M.Pd. Staf Pengajar Program Studi Akuntansi\*

\*Drs. Djalal Fuadi, MM. Staf Pengajar Program Studi Akuntansi\*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh semangat belajar terhadap prestasi belajar, 2) pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, 3) pengaruh semangat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2009/2010 berjumlah 200 mahasiswa dengan sampel sebanyak 127 mahasiswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut  $Y=1,744+0,008X_1+0,009X_2$ , artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh semangat belajar dan lingkungan belajar. Berdasar analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) semangat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variabel semangat belajar sebesar 1.982 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $1.982 > 1.960$  ( $\alpha = 0,05$ ). (2) Lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variabel lingkungan belajar sebesar 2.084 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2.084 > 1.960$  ( $\alpha = 0,05$ ) (3) Semangat belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP-UMS Progdi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009/2010. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 9.912 lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,07) pada taraf signifikansi 5%. (4) Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  sebesar 0.138, dengan kontribusi semangat belajar sebesar 6,86% dan kontribusi lingkungan belajar sebesar 6,94%, berarti 13.8% prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh variabel semangat belajar dan lingkungan belajar, sisanya sebesar 86.2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Kata Kunci: semangat, lingkungan, prestasi

PENGESAHAN

PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI SEMANGAT BELAJAR  
DAN LINGKUNGAN BELAJAR PADA MAHASISWA  
FKIP-UMS PROGDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
ANGKATAN 2009/2010

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

IKA MASLAHATUN NISA'  
A210090208

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 12 Oktober 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Drs. Djumali, M.Pd.
2. Drs. Djalal Fuadi, MM
3. Drs. Sami'an, MM

(.....)  
(.....)  
(.....)

Surakarta, 12 Oktober 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Drs. H. Sofyan Anif, M.Si  
NIK 547

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan. Proses pendidikan akan mengubah tingkah laku mahasiswa agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan kreatif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

Salah satu faktor intern dalam prestasi belajar yaitu semangat belajar. Karena meskipun seorang mahasiswa memiliki semangat yang tinggi dan keinginan yang kuat, pasti akan tetap merasakan kemalasan, mengalami keengganan dan kelalaian. Maka tunas semangat ini harus dipelihara secara terus menerus. Semangat belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Lemahnya semangat atau tiadak adanya semangat belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, semangat belajar pada diri mahasiswa perlu diperkuat terus menerus. Menurut Moekijat (2004:201) “Semangat adalah kemampuan sekelompok orang untuk bekerja sama dengan giat dan konsekuen dalam mencapai tujuan bersama”. Bisa dikatakan bahwa semangat

belajar adalah kemampuan untuk bekerja secara giat dan konsekuen untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman sehingga seseorang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.

Selain itu salah satu faktor ekstern dalam prestasi belajar yaitu lingkungan belajar. Lingkungan merupakan suatu komponen sistem yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Dalam penelitian ini kondisi lingkungan belajar menjadi perhatian karena faktor ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa yang sangat berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Kampus adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung.

Menurut Sartian (Ahli Psikologi Amerika) “Lingkungan (*environment*) adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*”. Dalam hal ini prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan belajar mahasiswa itu sendiri, dimana lingkungan belajar turut serta membentuk watak mahasiswa. Sikap dasar mahasiswa yang di bentuk dalam lingkungan keluarga akan berubah dan berkembang dalam lingkungan masyarakat serta lingkungan kampus, dimana dalam lingkungan kampus mahasiswa diharapkan menjadi pribadi yang aktif dan kritis dengan difasilitasi oleh berbagai wadah organisasi yang ada.

Peneliti memilih mahasiswa pendidikan akuntansi karena akuntansi merupakan jurusan yang memiliki mata kuliah yang terdiri dari hitungan dan

teori dimana hitungan tersebut dianggap rumit dan pengerjaanya harus teliti sedangkan teori nya disesuaikan dengan keadaan sekarang, karena akuntansi merupakan ilmu sosial maka disesuaikan dengan zaman. Sehingga dalam program studi akuntansi banyak pengetahuan yang baru dan akan muncul banyak pertanyaan pertanyaan mengenai pengetahuan baru itu. Dalam kasus ini mahasiswa haruslah memiliki semangat belajar untuk melatih ketelitian dan kecepatan menganalisis dan menyelesaikan soal yang berupa hitungan selain itu mahasiswa juga harus memiliki semangat belajar untuk mencari dan mempelajari perkembangan ilmu ekonomi baik di Indonesia ataupun secara global.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI SEMANGAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR PADA MAHASISWA FKIP-UMS PROGDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI ANGKATAN 2009/2010”**.

## **B. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahuipengaruh yang signifikan antarasemangat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa UMS progdi pendidikan akuntansi angkatan 2009/2010.

2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa UMS prodi pendidikan akuntansi angkatan 2009/2010.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antarasemangat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa UMS prodi pendidikan akuntansi angkatan 2009/2010.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Prestasi Belajar**

#### a. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2003: 2)

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman sehingga seseorang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai yang dipengaruhi oleh kondisi eksternal, internal dan proses kognitif.

#### b. Pengertian Prestasi Belajar

Suryabrata (2001:232), menjelaskan bahwa:

Prestasi tidak dapat dilepaskan dengan proses belajar. Prestasi merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur dan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil

pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai hasil kecakapan yang baru dari proses belajar seseorang yang mempunyai prestasi yang baik dalam belajarnya, berarti ia mendapatkan hasil kecakapan yang baru dari apa yang dipelajarinya.

Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa bisa dilihat pada indeks prestasi yang didapat. Mahasiswa yang indeks prestasinya tinggi dikatakan mempunyai prestasi belajar tinggi, sebaliknya mahasiswa yang indeks prestasinya rendah dikatakan mempunyai prestasi belajar rendah.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Belajar sebagai proses atau aktivitas disyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor.

Slameto (2003:54) menyatakan bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

d. Upaya meningkatkan prestasi belajar

Menurut Sudjana (1989:28), beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan belajar antara lain:

- 1) Guru harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menguasai materi pelajaran, sehingga siswa dengan mudah menerima materi yang diberikan atau yang diajarkan.
- 2) Dalam kegiatan PBM, guru tidak saja memakai metode ceramah, melainkan juga harus memakai multi metode dengan penekanan proses belajar belajar siswa aktif.
- 3) Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar harus disesuaikan dengan materi pelajaran.
- 4) Setiap siswa memiliki perbedaan baik biologis, kemampuan dan tingkat kematangan. Oleh sebab itu guru harus dapat memberikan layanan secara individu di samping pelayanan klasikal.

Dari semua usaha yang dilaksanakan di atas menunjukkan bahwa peranan dosen sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa melalui penguasaan materi pelajaran, penggunaan metode yang tepat dan sesuai serta mampu memberikan layanan kepada mahasiswa baik dalam belajar secara berkelompok maupun individual.

## 2. Semangat Belajar

### a. Pengertian Semangat Belajar

Menurut George D. **Hasley (1992 : 65)**“Semangat kerja merupakan perasaan yang memungkinkan seseorang bekerja untuk menghasilkan yang lebih banyak dan lebih baik”. **Pariata Westra (1988:65)** menyatakan bahwa“Semangat kerja juga merupakan suatu sikap individu atau kelompok terhadap kesukarelaannya untuk bekerjasama agar mencurahkan kemampuannya secara menyeluruh”.

Berdasarkan berbagai pengertian semangat kerja tersebut dapat disimpulkan bahwa semangat belajar adalah kemampuan untuk bekerja secara giat dan konsekuen dengan mencurahkan kemampuannya secara menyeluruh untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman sehingga seseorang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.

### b. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Semangat Belajar

Menurut Ahmad Tohari (2002:431) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap semangat kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Kebanggaan pekerja terhadap pekerjaannya dan kepuasannya dalam mengerjakan pekerjaan yang baik.
- 2) Sikap terhadap pemimpin.
- 3) Hasrat untuk maju.

- 4) Perasaan telah diperlakukan dengan baik.
- 5) Kemampuan untuk bergaul dengan kawan sekerjanya.
- 6) Kesadaran akan tanggung jawab terhadap pekerjaannya

c. Indikator Semangat Belajar

Menurut **D. Hasley (1992:67)**

Semangat kerja dapat dinilai melalui presensi/kehadiran, tanggung jawabnya terhadap pekerjaan, disiplin kerja, kerja sama dengan pimpinan atau teman sejawat dalam organisasi serta tingkat produktivitas kerja.

Berdasarkan penjelasan, indikator semangat belajar adalah:

- 1) Presensi/kehadiran mahasiswa
- 2) Tanggung jawab terhadap tugas
- 3) Disiplin belajar
- 4) Kerjasama mahasiswa dengan dosen
- 5) Kerjasama dengan teman sejawat
- 6) Produktivitas belajar

### **3. Lingkungan Belajar**

a. Pengertian Lingkungan

Lingkungan adalah segala yang terdapat di sekitar makhluk hidup, baik yang bersifat biotik dan abiotik yang selalu berinteraksi secara timbal balik. Didalam lingkungan anak tumbuh dan berkembang serta memperoleh pendidikan secara bertahap hingga membentuk pribadi yang dewasa. Begitu pula dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh dalam proses belajar maupun perkembangan anak.

b. Pengertian Lingkungan Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2000:25) “Lingkungan belajar adalah tempat untuk melakukan proses belajar sehingga terjalin komunikasi anak dan orang dewasa untuk menjadikan anak lebih dewasa”. Sedangkan menurut Winkel (1996:25) “lingkungan belajar adalah tempat untuk memperoleh pemahaman, pengetahuan, ketrampilan dan sikap nilai yang mengantarkan kedewasaan kita”.

c. Macam – Macam Lingkungan Belajar

Menurut Munib (2004:76) “Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa, lingkungan pendidikan mencakup: 1) lingkungan keluarga, 2) lingkungan sekolah, dan 3) lingkungan masyarakat”. Ketiga lingkungan itu sering disebut sebagai tripusat pendidikan yang akan mempengaruhi manusia secara bervariasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Keluarga
- 2) Sekolah
- 3) Masyarakat

d. Indikator Lingkungan Belajar

- 1) Faktor Lingkungan Keluarga
  - a) Perlakuan orang tua terhadap anak seperti perlakuan lemah-lembut atau kasar.
  - b) Ekonomi keluarga.
  - c) Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak

- 2) Faktor Lingkungan Kampus
  - a) Hubungan mahasiswa dengan dosen
  - b) Hubungan mahasiswa dengan mahasiswa lain
  - c) Kenyamanan Lingkungan Kampus
- 3) Faktor lingkungan Masyarakat
  - a) Kondisi masyarakat sekitar (tetangga)
  - b) Pergaulan dengan teman-teman
  - c) Keadaan/suasana tempat tinggal

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2009/2010 berjumlah 200 mahasiswa dengan sampel sebanyak 127 mahasiswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

### **HASIL PENELITIAN**

Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut  $Y=1,744+0,008X_1+0,009X_2$ . Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variabel semangat belajar sebesar 1.982. Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variabel

lingkungan belajar sebesar 2.084, sedangkan hasil uji F memperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 9.912. Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  sebesar 0.138.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan  $Y=1,744+0,008X_1+0,009X_2$  yang artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh semangat belajar dan lingkungan belajar mahasiswa.
2. Semangat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung}$  variabel semangat belajar ( $X_1$ ) sebesar 1,982 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,960) pada taraf signifikansi 5%.
3. lingkungan belajar mahasiswa berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung}$  variabel lingkungan belajar ( $X_2$ ) sebesar 2,084 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,960) pada taraf signifikansi 5%.
4. Semangat belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,912 > 3,07$ ) pada taraf signifikansi 5%.

5. Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi semangat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah sebesar 6,86% dan 11variable lingkungan belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 6,94% sehingga total sumbangan semangat belajar dan lingkungan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa adalah sebesar 13,8%. Dalam penelitian ini 11variable semangat belajar dan lingkungan belajar memiliki kontribusi yang cukup kecil terhadap prestasi belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan saran bagi pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini:

1. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semangat belajar dan lingkungan belajar memiliki kontribusi positif terhadap prestasi belajar sebesar 13,8 %. Hal ini dapat menjadi bahan masukan bagi mahasiswa agar meningkatkan semangat belajar karena semangat belajar merupakan 11variab psikologis yang ada dalam diri mahasiswa. Semangat belajar dapat ditingkatkan dengan cara membuat kelompok belajar dengan teman teman yang senang belajar, menggunakan media internet sebagai sumber belajar dan belajar akan semua hal. Mahasiswa juga harus mengusahakan lingkungan belajar yang baik dan kondusif sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

## 2. Bagi dosen dan program studi

Progdi dan dosen disarankan untuk terus berupaya membantu memacu mahasiswa untuk memiliki semangat belajar yang tinggi dengan meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dosen, meningkatkan kedekatan dosen dengan mahasiswa, adanya pola pembelajaran yang sesuai dengan mahasiswa, Menumbuhkan kesadaran kepada mahasiswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan serta memberikan dorongan-dorongan positif kepada mahasiswa. Progdi sebaiknya memfasilitasi kelas dengan memberikan media yang dibutuhkan dalam perkuliahan dan ruang kelas yang kondusif dan jauh dari kebisingan sehingga mahasiswa merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan perkuliahan.

## 3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas dan memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi prestasi. Dalam penelitian ini variabel semangat belajar dan lingkungan belajar memiliki kontribusi yang cukup kecil terhadap prestasi belajar, sedangkan semangat belajar merupakan komponen yang cukup penting dalam kegiatan belajar. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meninjau ulang variabel semangat belajar dalam penelitiannya terhadap prestasi belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hasley, George. D. 1992, *Bagaimana Memimpin dan Mengawasi Pegawai Anda*.

Rineka Cipta, : Jakarta.

Moekijat. 2004. *Teori Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.

Munib, Achmad. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT

UNNESPress

Oemar Hamalik. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:

Rineka Cipta

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:

Rineka Cipta

Sumadi, Suryabrata. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Tohari, Ahmad. 2002. *Orang-orang Proyek*. Yogyakarta: Jendela

Westra, Pariata. 1988. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta : Liberti

Winkel, W. Santrock. 1996. *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Gramedia